

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia Saat ini tidak semata-mata didapat melalui pendidikan formal saja, bahkan banyak yang beranggapan pendidikan formal belum cukup. Salah satu pendidikan no-formal agar masyarakat selalu mendapat informasi guna menambah wawasan yaitu Perpustakaan Umum, sebagaimana tercantum dalam UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwa Perpustakaan Umum berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, sumber informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Minat baca di Indonesia berdasarkan studi *Most Littered Nation in The World 2016* menduduki peringkat 60 dari 61 negara. Sedangkan data statistik *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2012 menyatakan bahwa minat baca anak Indonesia hanya sekitar 0.01% saja, yang artinya dari 100 penduduk hanya satu orang yang tertarik untuk membaca. Salah satu Provinsi di Indonesia yang minat baca penduduknya masuk tergolong rendah menurut Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), Siswanto, yaitu Provinsi Jawa Tengah dibandingkan Provinsi lainnya. Hal ini dikarenakan oleh sarana dan prasarana yang belum tersedia. Surakarta yang merupakan Kota di Provinsi Jawa Tengah memiliki minat baca penduduknya masih terbilang rendah. Dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Daerah dalam satu tahun terakhir hanya ada 16.000 pengunjung. (Surakarta.go.id Tahun 2017).

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat baca masyarakat di Kota Surakarta yaitu : Luas bangunan Perpustakaan

Umum Daerah yang ada saat ini tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) tahun 2011. Berdasarkan UU RI No. 43 tTahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa Perpustakaan Umum Daerah harus menyelenggarakan dan mengembangkan kekhasan daerah di Wilayahnya. Sedangkan Perpustakaan Umum Daerah yang ada belum menyelenggarakan dan mengembangkan kekhasan Kota Surakarta yang dikenal sebagai Kota Budaya, dimana sudah seharusnya budaya yang dimiliki Kota Surakarta dilestarikan serta dikelola sedemikian rupa.

Oleh sebab itu, dari permasalahan diatas dibuthkan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta dengan pendekatan Vernakular dimana Perpustakaan tersebut bukan hanya tempat untuk membaca buku, namun dapat dijadikan sebagai pusat informasi dan pusat teknologi komunikasi yang mempertahankan serta melestarikan budaya Kota Surakarta. Perpustakaan Umum Daerah Tersebut merupakan solusi yang di harapkan akan menjadi Perpustakaan Umum Daerah yang edukatif, rekreatif, dan cultural sehingga dapat meningkatkan minat baca penduduk Kota Surakarta.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari perancangan ini adalah :

Menyediakan fasilitas pendidikan non-formal yaitu Perpustakaan Umum Daerah yang didalamnya terdapat pembelajaran umum serta kekhasan budaya Kota Surakarta.

### **1.2.2 Tujuan**

- a. Merancang fasilitas umum sebagai wadah pendidikan non-formal untuk masyarakat Kota Surakarta yang memberikan suasana alamiah yang bersifat edukatif dan rekreatif

- b. Merancang fasilitas yang mengajarkan tentang kebudayaan daerah dibarengi dengan perkembangan teknologi yang sedang tren.

### **1.3 MASALAH PERANCANGAN**

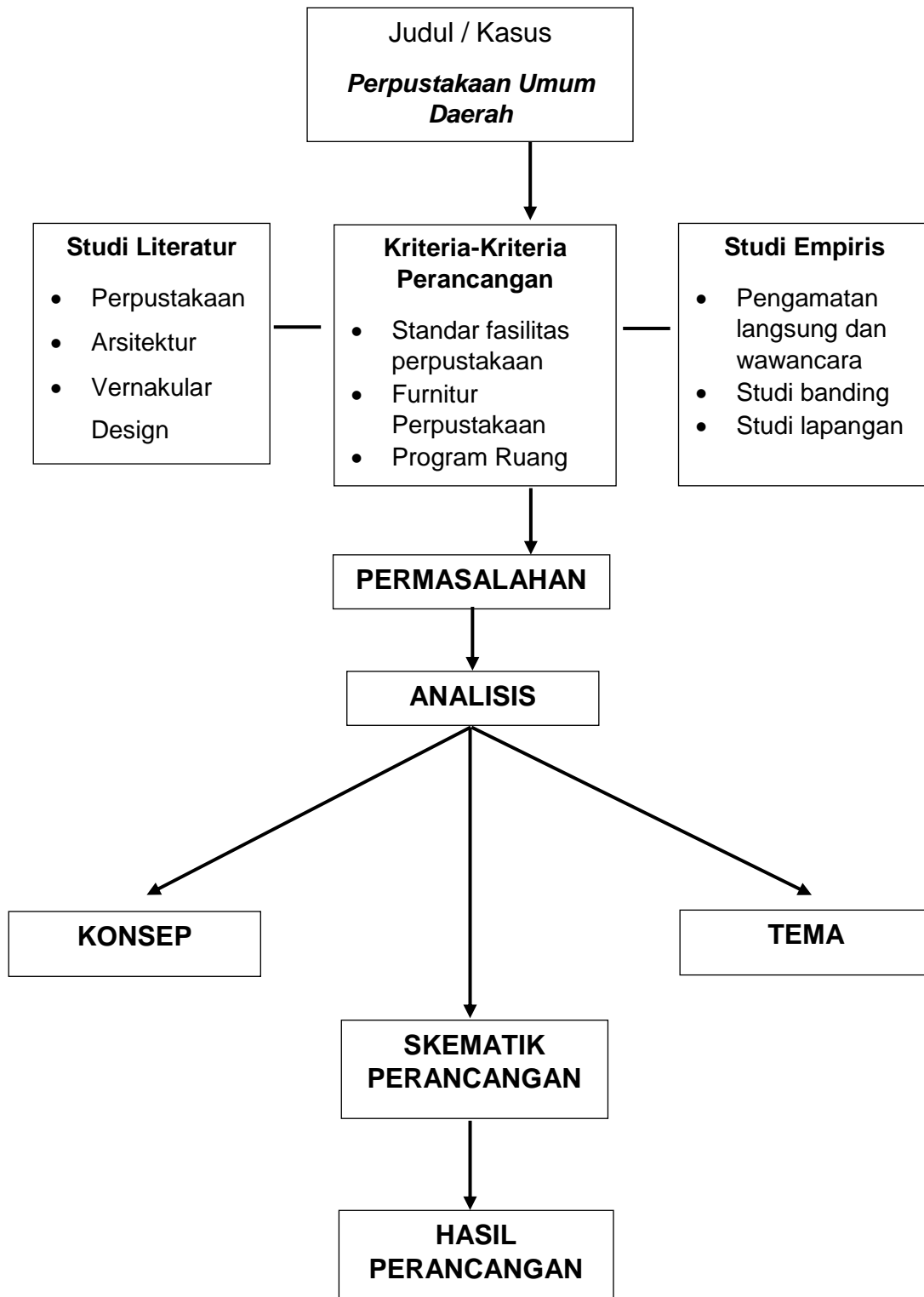
- a. Bagaimana menciptakan ruangan dan elemen yang mengusung pendidikan sejarah yang menarik dan tidak membosankan bagi masyarakat Kota Surakarta.
- b. Bagaimana merancang perpustakaan yang meningkatkan minat baca bagi semua kalangan masyarakat Kota Surakarta.
- c. Bagaimana merancang perpustakaan daerah dengan fasilitas yang layak untuk masyarakat umum serta bagi difable yang aman.

### **1.4 PENDEKATAN PERANCANGAN**

Perencanaan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta akan dilakukan pendekatan perancangan yaitu :

- a. Studi lapangan terhadap lahan proyek yang mencakup kondisi lahan sekitar, bangunan dan suasana yang ada disekitar lahan.
- b. Studi letratur mengenai Perpustakaan khususnya Perpustakaan Umum tingkat Daerah.
- c. Pengumpulan syarat-syarat dan standar untuk perpustakaan umum tingkat Daerah.
- d. Studi lapangan terhadap perpustakaan sesuai dengan tingkatan Daerah.

## 1.5 KERANGKA BERFIKIR



## **1.6 SISTEMATIKA BERFIKIR**

Laporan ini secara garis besar terdiri dari 6 (enam) bab. Sistematika pembahasan dari perancangan Perpustakaan Umum Kota Bandung ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada Bab ini memuat tentang latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta, dan sistematika laporan tugas akhir.

### **BAB II Deskripsi Proyek dan Studi Literatur**

Pada Bab ini memuat tentang hal-hal yang melatar belakangi perancangan dari judul tugas akhir, maksud dan tujuan, rumusan masalah, pendekatan perancangan, kerangka berperpikir dan sistematika penulisan. Pada Bab I lebih sebagai Bab pembuka yaitu sebagai pengantar mengenai perancangan tugas akhir.

### **BAB III Elaborasi Tema**

Pada Bab ini memuat tentang penjelasan tema yang diambil, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema) serta elaborasi dari tema tersebut.

### **BAB IV Analisis**

Pada Bab ini memuat tentang analisis program kegiatan, program ruang serta pemintakatan dalam rancangan proyek kemudian terdapat juga analisis lokasi site yang diambil seperti potensi lingkungan, aksesibilitas pada lokasi site, orientasi dan view, dan lain-lain.

## **BAB V Konsep Perancangan**

Pada Bab ini memuat tentang konsep perancangan untuk proyek rancangan yaitu Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta yang mencakup konsep dasar, rencana tapak (permintakan, tata letak, gubahan massa, pencapaian, hirarki, ruang sirkulasi, parkir, utilitas dan tata hijau. Kemudian konsep tentang bangunan yang mencakup bentuk, fungsi, sirkulasi, struktur dan konstruksi, bahan, desain, interior, utilitas, pencegahan bahaya kebakaran, cahaya, pentahapan pembangunan, dan penyelesaian ruang dan lanskap.

## **BAB VI Hasil Rancangan**

Pada bab VI berisi tentang hasil rancangan yang telah dikerjakan antara lain peta situasi, gambar-gambar perancangan, foto-foto maket dan cetak warna ukuran 5R.

## **LAMPIRAN**